

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Ditemukan 58 kalimat yang menyatakan modalitas dalam novel *Le Tour Du Monde En Quatre-vingts Jours* karya Jules Verne yang terbagi ke dalam 4 modalitas, yakni modalitas intensional, modalitas epistemik, modalitas deontik, dan modalitas dinamik.
2. Bentuk-bentuk modalitas diklasifikasikan menjadi dua, yaitu bentuk leksikal dan bentuk gramatikal. Terdapat 9 kalimat yang menyatakan modalitas intensional yang bentuk leksikalnya ditandai dengan verba *exiger, vouloir, demander, espérer* dan *inviter*. Selain itu bentuk gramatikal pada modalitas intensional diungkapkan dengan penggunaan kata kerja *vouloir* dalam bentuk inversi dan juga kata kerja *permettre* dalam bentuk imperatif. 42 data ditemukan dalam subjek penelitian yang mengandung modalitas epistemik dengan bentuk yang sangat bervariasi, yaitu dengan verba seperti *pouvoir, croire, sembler, penser, devoir, convaincre*, kata keterangan seperti *probablement, peut-être, sûrement, définitivement, vraiment*, kata sifat seperti *possible, exact*. Tidak banyak

sumber data yang ditemukan di dalam novel *Le Tour Du Monde En Quatre-vingts Jours* yang mengungkapkan modalitas deontik. Hanya terdapat 6 kalimat yang mempunyai penanda modalitas deontik yang kalimatnya dipaparkan dalam bentuk gramatikal dengan bentuk imperatif. Dalam novel ini tidak terdapat bentuk leksikal sebagai penanda modalitas deontik. Tidak berbeda dengan modalitas deontik, modalitas dinamik tidak banyak muncul di dalam novel karya Jules Verne ini. Hanya ditemukan satu kalimat yang menunjukkan modalitas dinamik, yaitu dengan adanya bentuk leksikal verba *pouvoir*.

3. Makna modalitas intensional yang ditemukan dalam penelitian adalah makna keinginan, permintaan, harapan dan ajakan. Sementara modalitas epistemik yang telah disebutkan sebelumnya mempunyai empat makna, yaitu kepastian, keharusan, keterampilan dan kemungkinan. Modalitas deontik mempunyai makna perintah, sedangkan dinamik hanya mempunyai makna kemampuan.

B. Implikasi

Berdasarkan pembahasan dan analisis yang telah dilakukan, hasil yang diperoleh mempunyai implikasi berupa penyampaian tipe, bentuk, dan makna modalitas pada proses pembelajaran bahasa Prancis untuk mata kuliah linguistik seperti sintaksis ataupun juga keterampilan berbahasa Prancis dengan menggunakan roman *Le Tour Du Monde En Quatre-Vingts Jours*.

Misal dalam materi ketrampilan berbicara (*expression orale*), siswa membaca dialog yang mempunyai bentuk imperative dan juga mempunyai makna modalitas, jadi siswa harus menyesuaikan intonasi supaya siswa dapat memahami makna modalitas yang terkandung di dalamnya. Selain itu juga memberikan informasi bahwa tipe, bentuk, dan makna modalitas digunakan untuk kelancaran berkomunikasi dengan maksud dan tujuan tertentu. Kemudian, penentuan ungkapan yang mempunyai modalitas dalam roman *Le Tour Du Monde En Quatre-Vingts Jours* menggunakan tipe, bentuk, dan makna modalitas.

C. Saran

Dengan melihat hasil kesimpulan yang telah dijabarkan di atas dapat diajukan beberapa saran antara lain:

1. Bagi mahasiswa bahasa Prancis hendaknya meningkatkan pengetahuan mengenai modalitas terutama modalitas bahasa Prancis yang terdapat di dalam roman berbahasa Prancis lainnya karena didalamnya memungkinkan terdapat tipe modalitas selain yang disebutkan di dalam penelitian ini.
2. Bagi calon peneliti, dengan adanya penelitian mengenai modalitas dalam roman *Le Tour Du Monde En Quatre-Vingts Jours*, diharapkan mampu menggugah rasa ingin tahu calon peneliti untuk mengkaji permasalahan tentang modalitas yang terdapat pada roman atau pun novel berbahasa

Prancis yang lain. Penelitian mengenai modalitas dalam roman ini hanya sebagian kecil penelitian tentang modalitas. Masih terdapat masalah mengenai tipe, bentuk, dan makna modalitas yang dapat diteliti oleh penelitian lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan, dkk. 1998. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Alwi, Hasan. 1992. *Modalitas Dalam Bahasa Indonesia*. Seri ILDEP. Yogyakarta: Kanisius
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bauer, Laurie. 1988. *Introducing Linguistic Morphology*. Edinburg: Edinburg University Press
- Chaer, Abdul. 1999. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Gosselin, Laurent. *Les Modalités en Français. La Validation des Représentation*. 2010. Amsterdam-New York: Cordopi
- Hoed, Benny H. 1992. *Kala Dalam Novel: Fungsi dan Penerjemahan: Sebuah Kajian Tentang Penerjemahan Perancis-Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Larousse. 2011. *Le Petit Larousse 2012*. Paris: Larousse
- Lyons, John. 1969. *Introduction to Theoretical Linguistique General. Second Editon*. Cambridge: Cambridge University Press
- Martinet, André. 1987. *Ilmu Bahasa: Pengantar*. Yogyakarta: Kanisius
- Samsuri, 1988. *Berbagai Aliran Linguistik Abad XX*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Soemargono, Farida dan Arifin, Winarsih, 1996. *Kamus Perancis Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Sudaryanto, 1988. *Metode Linguistik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- , 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa, Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistis*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press

Verhaar, J.M.W, 2010. *Asas-Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah mada University Press

W.S., Hasanuddin. 2009. *Ensiklopedi Kebahasaan Indonesia*. Bandung: Angkasa

<http://beningembun-apriliasya.blogspot.com/2010/11/artikel-tentang-modalitas-dan-macam.html> (diunduh pada 20 Maret 2012)

<http://www.linternaute.com/dictionnaire/fr/definition/escompter/> (diakses pada tanggal 26 Juni 2012)

<http://mudjiarahardjo.com/artikel/160-asal-usul-bahasa-sebuah-tinjauan-filsafat-1.html>, diunduh pada tanggal 23 Maret 2012